

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN TOPIKAL TUMBUKAN DAUN TURI
(*Sesbania grandiflora pers*) DIBANDING POVIDON IODINE 10%
TERHADAP LAMA PENYEMBUHAN LUKA INSISI
PADA AYAM BURAS**



OLEH :

PRIHANTO NUR CAHYONO
LUMAJANG - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

**PENGARUH PEMBERIAN TOPIKAL TUMBUKAN DAUN TURI
(*Sesbania grandiflora pers*) DIBANDINGKAN POVIDONE
IODINE 10% TERHADAP LAMA PENYEMBUHAN
LUKA INSISI PADA AYAM BURAS**

**Skripsi sebagai salah syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**



Oleh

PRIHANTO NUR CAHYONO

NIM 069412086

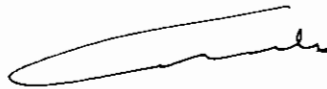
**Menyetujui,
Komisi Pembimbing,**

**Djoko Galiono, M.S., Drh
Pembimbing Pertama**

**Dady Soegianto Nazar, M.Sc., Drh
Pembimbing Kedua**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **Sarjana Kedokteran Hewan**

Menyetujui
Panitia Penguji



Sri Chusniati, M.Si., Drh
Ketua



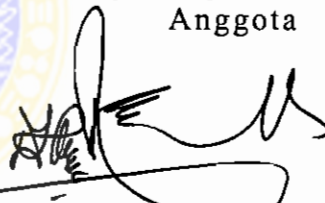
Hani Plumeriastuti, M.Kes., Drh
Sekretaris



Handajani Tjitro, M.S., Drh
Anggota



Djoko Galiono, M.S., Drh
Anggota



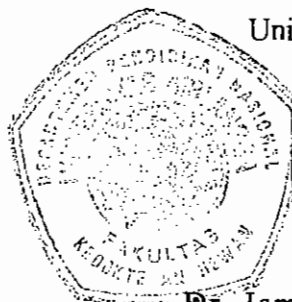
Dady Soegianto Nazar, M.Sc., Drh
Anggota

Surabaya, 20 Januari 2000

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan



Dr. Ismudiono, M.S., Drh
NIP. 130687297

**PENGARUH PEMBERIAN TOPIKAL TUMBUKAN DAUN TURI
(*Sesbania grandiflora pers*) DIBANDINGKAN POVIDONE
IODINE 10% TERHADAP LAMA PENYEMBUHAN
LUKA INSISI PADA AYAM BURAS**

PRIHANTO NUR CAHYONO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tumbukan daun turi (*Sesbania grandiflora pers*) terhadap lama waktu penyembuhan luka insisi serta membandingkannya dengan povidon iodine 10% sebagai obat luka.

Sejumlah 30 ekor ayam buras betina berumur kurang lebih enam bulan dibagi dalam tiga kelompok, masing-masing 10 ekor. Pada setiap hewan percobaan dilakukan insisi pada musculus pectoralis kanan dengan panjang 1,5 cm, sedalam 0.5 cm dan lebar dibuat sama dengan insisi menggunakan skalpel. Pada kelompok perlakuan A, luka pada hewan percobaan tidak diobati hingga terjadi proses kesembuhan luka. Kelompok perlakuan B, luka diobati dengan tumbukan daun turi. Sedangkan perlakuan C, dilakukan pengobatan dengan povidone iodine 10%. Pengobatan dilakukan dua kali sehari sampai terjadi kesembuhan luka. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL). Sedangkan Analisa Data yang digunakan adalah Sidik Ragam yang dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT). Peubah yang diamati adalah lama waktu penyembuhan luka yang ditandai dengan terkelupasnya keropeng luka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daun turi berpengaruh pada penyembuhan luka dan ternyata tidak menunjukkan perbedaan yang nyata dibanding dengan povidone iodine 10%.